

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT
MENGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN CEMPAKA)**

Rizqi Amalia
Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAI Darussalam Martapura,
rizqiamalia1997@gmail.com

Mukhlis Kaspul Anwar
Dosen Prodi Perbankan Syariah FEBI IAI Darussalam Martapura,
mukhlisanwar@yahoo.co.id

Lola Malihah
Dosen Prodi Perbankan Syariah FEBI IAI Darussalam Martapura
lolatasya@gmail.com

Lisda Aisyah*
Dosen Prodi Perbankan Syariah FEBI IAI Darussalam Martapura
lisdaaisyah33@gmail.com

Article History

Received:
30th January 2023

Accepted:
16th April 2023

Published:
30th June 2023

Abstract

Islamic financial institutions' function and role include meeting the community's needs for funds as a means to carry out economic activities per sharia principles. This study aims to determine factors affecting people's decisions to use Islamic banking services. Researchers tested several variables that allegedly influence people's decisions using Islamic Banking services, namely knowledge (X1), fund products and services (X2) and quality of service (X3). At the coefficient of determination (R Square) of 0.615 or equal to 61.5%. It means that knowledge variables, funded products and services and service quality simultaneously (together) can explain the response variable by 61.5%. The rest (100% - 61.5% = 38.5%) was presented by other variables outside of the study

Keywords: *Quality of Services, Funded Products and Services.*

A. PENDAHULUAN

Tahun 1970-an menjadi tahun perkembangan bank dengan landasan syariah di berbagai negara, yang mana pengaruhnya sampai ke negara Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia disingkat BMI menjadi lembaga bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia. Tahun 1992 mulai diberlakukannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, hal ini menjadi

*Correspondent Author

penanda perkembangan perbankan syariah secara yuridis. Perbankan sendiri berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Munculnya bank syariah merupakan angin segar di tengah permasalahan Umat Islam yang ingin menjauh dan melepaskan diri dari riba. Islam jelas mengharamkan riba, bukti riba juga dapat ditemukan dalam nash-nash Al-Quran dan hadits nabi Muhammad, bahkan para ulama pun turut melarang riba. Agama sendiri berperan sebagai pedoman dalam kehidupan, penolong dalam menghadapi kesulitan dan ketentraman batin. Masyarakat Indonesia yang mana mayoritasnya beragama Islam, menjadi peluang besar bagi perbankan syariah untuk melebarkan sayap agar terus tumbuh dan berkembang di Indonesia.

Selain itu, pemahaman tentang riba saja tidak cukup, jika tidak diimbangi dengan pengetahuan masyarakat akan bank syariah. Perbankan syariah ialah menghimpun dana dari pihak yang mengalami kelebihan dana dan menyalurkannya kepada pihak yang mengalami kekurangan dana sesuai dengan prinsip syariah. Karena sifatnya berdasarkan syariah, maka produk yang ada di bank syariah juga berdasarkan peraturan Islam yakni transaksi yang terbebas dari riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, dalam perbankan syariah produk yang ditawarkan berdasar pada prinsip titipan, jual beli, sewa-menyewa, bagi hasil, dan akad yang sifatnya sosial (*tabarru*). Kegiatan operasional bank syariah terbagi menjadi tiga kategori, diantaranya adalah kegiatan penghimpun dana (*funding*), kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan (*lending/financing*) dan jasa bank.

Maka dari itu pengetahuan konsumen, produk dan jasa, dan kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas agama dan pengetahuan konsumen dapat mempengaruhi keputusannya untuk menggunakan layanan bank syariah. Semakin baik kualitas pelayanan dan beragamnya produk yang ditawarkan baik produk dana maupun jasa oleh perbankan syariah, maka hal itu menjadi pendorong minat masyarakat dalam memilih dan menggunakan lembaga perbankan syariah dalam bertransaksi keuangan.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang akan penulis gunakan. Di mana dalam penelitian ini terbatas hanya pada variabel pengetahuan, produk dana dan jasa, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah, serta waktu dan tempat penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penulis ingin meneliti apakah variabel-variabel yang penulis teliti ini juga berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah, sehingga bisa memperkuat teori-teori sebelumnya atau malah bertentangan dengan teori-teori sebelumnya. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi khazanah keilmuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Juga sebagai pengembangan ilmu ekonomi, khususnya ekonomi keuangan syariah dan ini merupakan bagian dari usaha untuk memperkaya perbendaharaan ilmu pengetahuan.

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang bermanfaat serta informasi kepada masyarakat untuk dijadikan bahan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan terkait penggunaan perbankan syariah dalam bertransaksi keuangan. Baik untuk melakukan investasi maupun pembiayaan di perbankan syariah serta transaksi keuangan lainnya. Selain itu untuk lembaga perbankan syariah sendiri, semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam menyusun strategi untuk mengembangkan lembaga keuangan perbankan syariah.

B. KAJIAN/TINJAUAN PUSTAKA

1. Lembaga Keuangan Syariah

Adapun lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang usahanya bergerak di bidang jasa keuangan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip-prinsip yang sesuai dengan aturan Islam di mana didalamnya tidak terdapat unsur-unsur yang dilarang dalam Islam, seperti: Riba, Maysir, Gharar, Haram, dan Zalim (Madani, 2015).

Lembaga keuangan syariah berfungsi dan berperan sebagai sarana bagi masyarakat di antaranya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah (M. Nur Rianto Al-Arif, 2012). Jadi lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan baik untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat maupun memberikan jasa keuangan lainnya yang mana hal tersebut berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk kesejahteraan umat. Penerapan prinsip syariah inilah yang dengan tegas membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum (konvensional).

2. Perbankan Syariah

Pengertian syariah secara etimologis berarti sumber air yang mengalir, kemudian kata tersebut digunakan untuk pengertian: hukum-hukum Allah yang diturunkannya untuk umat manusia (hamba Allah). (Madani, 2015). Kata syariah dalam berbagai bentuknya diungkapkan dalam beberapa ayat al-Quran, misalnya terdapat dalam QS. as-Syuura (42): 13:

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾

Artinya:

13. Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu agama yang Dia wasiatkan (juga) kepada Nuh, yang telah Kami wahyukan kepadamu (Nabi Muhammad), dan yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa, dan Isa yaitu: tegakkanlah agama (keimanan dan ketakwaan) dan janganlah kamu berpecah-belah di dalamnya. Sangat berat bagi orang-orang musyrik (untuk mengikuti) agama yang kamu serukan kepada mereka. Allah memilih orang yang Dia kehendaki pada (agama)-Nya dan memberi petunjuk pada (agama)-Nya bagi orang yang kembali (kepada-Nya).

Secara terminologi syariah yaitu hukum atau peraturan yang diturunkan Allah melalui Rasul-Nya, untuk umat manusia, agar mereka mendapatkan petunjuk ke arah yang lurus. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah menurut undang-undang adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa dalam bidang syariah.

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang (Agus dan Budiman, 2013). Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan setiap orang akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu.

Secara umum, pengetahuan konsumen didefinisikan sebagai himpunan bagian dari semua informasi yang relevan yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk, serta pengetahuan lainnya berkenaan dengan fungsinya sebagai konsumen.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti yaitu pengaruh variabel bebas yang terdiri dari faktor pengetahuan, produk dana dan jasa, dan kualitas pelayanan terhadap variabel terikat yakni keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah pada masyarakat yangbada di Kelurahan Cempaka.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Cempaka. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, dan cukup mengetahui kondisi perkembangan kelurahan Cempaka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Banjarbaru, jumlah penduduk yang dirinci menurut kelurahan tahun

2019 tercatat bahwa jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Cempaka sebanyak 16.898 jiwa. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Cempaka dan telah menjadi nasabah perbankan syariah setelah dilakukan proses penarikan sampel dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan.

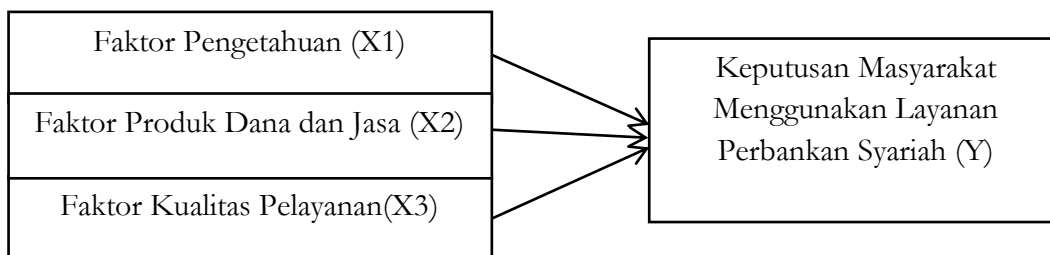
Pada penelitian ini, untuk penarikan sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan hasil sampel minimal 10 dikali dengan jumlah variabel yang terdapat pada penelitian ini yaitu 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Maka, jumlah anggota sampel = $10 \times 4 = 40$.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data internal dan eksternal. Pada penelitian ini, sumber data internalnya berasal responden yakni hasil dari wawancara yang dilakukan sendiri oleh penulis dan pengisian kuesioner yang diisi oleh masyarakat Kelurahan Cempaka dengan batasan usia 18-60 tahun dan yang telah menjadi nasabah perbankan syariah. Sedangkan data eksternalnya berasal dari website, portal online, jurnal, catatan, majalah dan buku untuk menunjang penelitian.

4. Kerangka Dasar Penelitian

Gambar 1. Skema Kerangka Dasar Penelitian



5. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert 1-5. Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Walaupun bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu program atau orang.

6. Teknik Analisis Data

- a. Uji Validitas dan Reliabilitas.
- b. Uji Asumsi Klasik, pengujian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas
- c. Koefisien Determinasi (R^2)
- d. Analisis Regresi Linier Berganda
- e. Uji Hipotesis, pengujian meliputi Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji T)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyajian Data

Karakteristik diri responden merupakan karakter yang ada pada diri responden seperti sifat atau ciri khusus yang dimiliki oleh responden. Hal tersebut dapat menunjukkan jati diri responden seperti jenis kelamin dan usia. Pada penelitian ini responden laki-laki berjumlah 22 responden, sedangkan responden perempuan berjumlah 18 orang, rentang usia 18-25 tahun terdapat sebanyak 30 responden, pada rentang usia 26-35 tahun terdapat sebanyak 7 responden, dan pada rentang usia 46-60 tahun terdapat sebanyak 3 responden dengan jumlah total 40 responden, dari nasabah yang merupakan pengguna layanan perbankan syariah di Kelurahan Cempaka.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen. Nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $N = 40$ adalah 0,312 adapun untuk menafsirkan hasilnya dengan menggunakan pedoman pengambilan keputusan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan (X1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,722	0,312	Valid
2	0,676	0,312	Valid
3	0,501	0,312	Valid
4	0,722	0,312	Valid
5	0,764	0,312	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Produk Dana Dan Jasa (X2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,626	0,312	Valid
2	0,709	0,312	Valid
3	0,739	0,312	Valid
4	0,606	0,312	Valid
5	0,680	0,312	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X₃)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,691	0,312	Valid
2	0,759	0,312	Valid
3	0,639	0,312	Valid
4	0,624	0,312	Valid
5	0,644	0,312	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,701	0,312	Valid
2	0,731	0,312	Valid
3	0,721	0,312	Valid
4	0,689	0,312	Valid
5	0,705	0,312	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada keempat tabel di atas, dapat dilihat semua nilai r_{hitung} pada setiap instrumen variabel > r_{tabel}, maka dari itu setiap instrumen dapat dinyatakan valid. Sehingga instrumen dianggap relevan yang menjadikannya layak dipergunakan dalam sebuah penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji ini berguna untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam sebuah penelitian. bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka instrumen dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan (X ₁)	0,709	Reliabel
2	Produk dana dan jasa (X ₂)	0,696	Reliabel
3	Kualitas Pelayanan (X ₃)	0,759	Reliabel
4	Keputusan (Y)	0,741	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel uji tersebut, terlihat bahwa seluruh hasil uji menunjukkan nilai lebih dari 0,60 berarti setiap instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik.

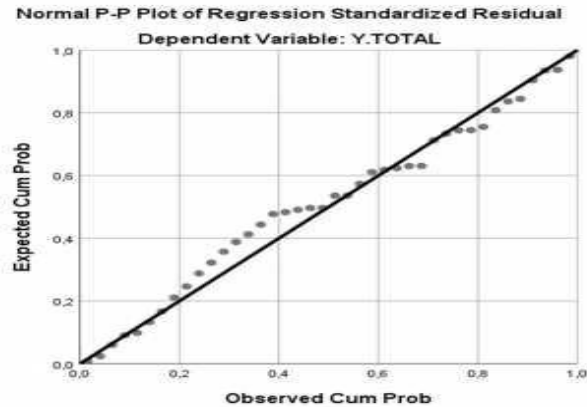
b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mendeteksi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini hasil uji normalitas dapat diketahui dengan melihat sebaran data dari

hasil gambar p-p plot dan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan yang telah ditentukan sebelumnya.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas (Gambar P-P Plot)



Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan hasil uji normalitas bahwa sebaran data mengikuti garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwasanya data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>			
<i>Statistic</i>		<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	0,101	40	0,200*	0,983	40	0,812

*. This is a lower bound of the true significance. a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat nilai Signifikansi dengan uji Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai Sigfikansi (0,200) > 0,05 yang berarti bahwasanya data berdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan ada atau tidak korelasi antar variabel bebas. Adapun hasilnya bisa dilihat dari nilai yang ada pada kolom VIF dan *tolerance*.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model B</i>						<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	0,735	2,139		0,344	0,733		
X1 Total	0,204	0,109	0,223	1,871	0,069	0,754	1,325
X2 Total	0,371	0,129	0,351	2,872	0,007	0,715	1,399
X3 Total	0,369	0,106	0,415	3,495	0,001	0,759	1,318

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel yang ada di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF pada setiap variabel bebas berada diantara nilai 1-10. Begitu juga pada nilai *tolerance* \geq 0,1. Maka, dapat dikatakan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian ini.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidak heterokedastisitas, karena model regresi yang baik adalah tidak ditemukannya heteroskedastisitas.

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model B</i>					
1 (<i>Constant</i>)	-2,931E15	2,139		0,000	1,000
X1 Total	0,000	0,109	0,000	0,000	1,000
X2 Total	0,000	0,129	0,000	0,000	1,000
X3 Total	0,000	0,106	0,000	0,000	1,000

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel di atas, didapatkan semua nilai Signifikansi sama, yakni sebanyak 1,000 dengan menggunakan uji glejser. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil signifikansi dari semua variabel (X) lebih dari standar signifikansi 0,05. Maka, dapat dikatakan tidak adanya masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat berapa persen (%) pengaruh yang diberikan oleh seluruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Model R</i>		<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Durbin Watson</i>
1	0,784a	0,615	0,583	1,14160	1,734

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel yang ada di atas, dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah sebanyak 0,615. Banyaknya angka koefisien determinasi (*R Square*) tersebut sama dengan 61,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwasanya variabel Pengetahuan (X_1), Produk Dana dan Jasa (X_2) dan Kualitas Pelayanan (X_3) secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel keputusan (Y) sebanyak 61,5%. Sedangkan sisanya sebanyak ($100\% - 61,5\% = 38,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dan termuat dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan (X_1), produk dana dan jasa (X_2), dan kualitas pelayanan (X_3) terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah (Y) pada masyarakat yang ada di Kelurahan Cempaka.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
<i>Model B</i>	<i>Std. Error</i>				<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	0,735	2,139	0,344	0,733		
X1 Total	0,204	0,109	0,223	1,871	0,069	1,325
X2 Total	0,371	0,129	0,351	2,872	0,007	1,399
X3 Total	0,369	0,106	0,415	3,495	0,001	1,318

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel yang ada di atas, didapatkan hasil persamaan dari regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,735 + 0,204X_1 + 0,371X_2 + 0,369X_3 + e$$

Interpretasi:

- 1) Nilai konstanta sebanyak 0,735 menjelaskan bahwa jika pengetahuan, produk dana dan jasa, dan kualitas pelayanan diabaikan atau sama dengan nol maka keputusan menggunakan layanan perbankan syariah adalah sebesar 0,735
- 2) Nilai koefisien regresi dari variabel Pengetahuan (X_1) sebanyak 0,204 menjelaskan bahwa jika variabel Pengetahuan (X_1) mengalami peningkatan maka variabel Keputusan (Y) juga akan meningkat sebanyak 0,204.

- 3) Nilai koefisien regresi dari variabel Produk Dana dan Jasa (X₂) sebanyak 0,371 menjelaskan bahwa jika variabel Produk Dana dan Jasa (X₂) mengalami peningkatan maka variabel Keputusan (Y) juga akan meningkat 0,371.
- 4) Nilai koefisien regresi dari variabel Kualitas Pelayanan (X₃) sebanyak 0,369 menjelaskan bahwa jika variabel Kualitas Pelayanan (X₃) mengalami peningkatan maka variabel Keputusan (Y) juga akan meningkat sebanyak 0,369.

e. Uji Hipotesis

- 1) Pengaruh X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y Secara Simultan (Uji F)

Uji F berguna untuk menguji apakah variabel bebas atau independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

Tabel 11. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>f</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	75,058	3	25,019	19,198	0,000b
<i>Residual</i>	46,917	36	1,303		
Total	121,975	39			

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel yang ada di atas, didapatkan hasil uji hipotesis yang pertama yakni secara bersama-sama atau simultan (uji F) bahwa Signifikansi (0,000) < 0,05 yang berarti variabel independen (X) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dapat dikatakan hasil Uji F dengan Signifikansi bahwa Pengetahuan (X₁), Produk Dana dan Jasa (X₂) dan Kualitas Pelayanan (X₃) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap Keputusan (Y). Atau juga didapatkan hasil nilai Fhitung (19,198) > Ftabel (2,84) yang artinya variabel bebas atau independen (X) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Dapat dikatakan dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel bahwa Pengetahuan (X₁), Produk Dana dan Jasa (X₂) dan Kualitas Pelayanan (X₃) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Keputusan (Y).

- 2) Pengaruh X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial ini berguna untuk menguji apakah setiap variabel bebas atau independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen secara parsial.

Tabel 12. Hasil Uji t (Parsial)

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Statistics	
Model B		Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,735	2,139		0,344	0,733		
X1 Total	0,204	0,109	0,223	1,871	0,069	0,754	1,325
X2 Total	0,371	0,129	0,351	2,872	0,007	0,715	1,399
X3 Total	0,369	0,106	0,415	3,495	0,001	0,759	1,318

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel yang ada di atas, didapatkan hasil uji hipotesis secara sendiri-sendiri atau parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) didapatkan bahwa: Nilai Pengetahuan (X1): $0,069 > 0,05$. Nilai Produk Dana dan Jasa (X2): $0,007 < 0,05$. Nilai Kualitas Pelayanan (X3): $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan Uji t Parsial Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan (Y) Produk Dana dan Jasa (X2) berpengaruh terhadap keputusan (Y) Kualitas Pelayanan (X3) berpengaruh terhadap keputusan (Y).

Begitupun hasil dari perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel, yaitu: Nilai Pengetahuan (X1): $t_{hitung} (1,871) < t_{tabel} (2,028)$. Nilai Produk Dana dan Jasa (X2): $t_{hitung} (2,872) > t_{tabel} (2,028)$. Nilai Kualitas Pelayanan (X3): $t_{hitung} (3,495) > t_{tabel} (2,028)$. Maka kesimpulan Uji t Parsial Pengetahuan (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan (Y). Produk Dana dan Jasa (X2) berpengaruh terhadap keputusan (Y). Kualitas Pelayanan (X3) berpengaruh terhadap keputusan (Y).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji statistik, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan, Produk Dana dan Jasa, dan Kualitas Pelayanan secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan Perbankan Syariah
2. Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan Perbankan Syariah.
3. Produk Dana dan Jasa dan kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan Perbankan Syariah.

Pengetahuan, produk dana dan jasa. Kualitas pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan layanan Perbankan Syariah secara bersamaan mempunyai pengaruh sebanyak 61,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mencoba meneliti variabel lainnya yang sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat juga secara teoritis dapat meramalkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan Perbankan Syariah.

Referensi

- Abdi, Aditiya. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk Cabang Bondowoso*. Skripsi. Universitas Jember.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung: Pustaka Setia.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. (2014). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2009). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arif, Muhammad Rifqi. (2017). *Pengaruh Penerapan Mastery Learning (Belajar Madrasah Tsanawiyah Negeri Astambul*. Skripsi. STAI Darussalam Martapura.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi V)*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Desiana, Dewi Susilowati, dan Negita Kencono Putri. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya. *Universtas Jenderal Soedirman, Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi, Volume 11 (1), 2018: 23 – 34*.
- Ginting, Nembah F. Hartimbul. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Bandung: CV YRAMA WIDYA
- Hery. 2019. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayatullah, Muhammad Syarif. (2017). *Perbankan Syariah*. Banjarbaru: CV Dreamedia.
- Jannah, Ana Miftahul. (2019). *Pengaruh Promosi, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah*. Skripsi. IAI Salatiga.
- K, Echo Perdana. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: LAB KOM MANAJEMEN FE UBB.
- Karim, Adiwarmar A. *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, Profil Kelurahan, diakses dari <http://kel-cempaka.banjarbarukota.go.id/keadaan-umum/> pada tanggal 21 Mei 2021
- Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, Visi dan Misi, diakses dari <http://kel-cempaka.banjarbarukota.go.id/visi-dan-misi/> pada tanggal 21 Mei 2021
- Kota Banjarbaru, Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Cempaka Dalam Angka 2020*. Banjarbaru: CV Karya Bintang Musim.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. (2007). *Manajemen Pemasaran. Edisi 12. Jilid 2*. Jakarta: PT Indeks.

- _____. (2009). *Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jilid 1.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuntjojo. (2009). *Metodologi Penelitian.* Diklat. Kediri. t.d.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2019). *Perilaku Konsumen.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.* Jakarta, Prenadamedia Group.
- Masturoh, Imas Dan Nauri Anggita T. *Metodelogi Penelitian Kesehatan.* Jakarta Mulyawan,
- Rahman. (2016). *Birokrasi Pelayanan Publik.* UNPAD Press.
- Nurhasanah, Neneng dan Panji Adam. 2017. *Hukum Perbankan Syariah.* Jakarta: Sinar Grafika
- Nuryadi, et. all. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian.* Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Pusat Bahasa, Tim Penyusun Kamus. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, Ayu Tri. (2018). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Bank Tabungan Negara (BTN) Kantor Cabang Syariah Yogyakarta.* Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Reza, Iredho Fani. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah (MA), *Jurnal Humanitas, Vol. X, No. 2.*
- Ro'aina, Nikmah. (2015). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Wonocolo Surabaya.* Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soemitro, Andri. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah.* Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.* Yogyakarta; PUSTAKABARUPRESS.
- _____. (2020). *Metodelogi Penelitian dan Bisnis Ekonomi.* Yogyakarta; PUSTAKABARUPRESS.
- Sumantri, Bagja. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah, Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Economia, Volume 10, Nomor 2.*
- Sunyoto, Danang. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus).* Yogyakarta: CAPS.
- Umam, Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. (2017). *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Usman, Rachmadi. (2009). *Produk dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia: Implementasi Dan Aspek Hukum.* Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Yuniarti, Vinna Sri. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik.* Bandung: Pustaka Setia